

SOSIALISASI PERAN MEDIA KOMUNIKASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL BAGI SEKOLAH SWASTA

Nurmala¹, Erna Febriani², Syurya Muhammad Nur³, Nurhasanah⁴, Junaidi⁵

¹Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul,
Jakarta, Indonesia

²Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul,
Jakarta, Indonesia

³Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul,
Jakarta, Indonesia

⁴Prodi Manajemen Dakwah STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi,
Rokan Hilir, Indonesia

⁵Prodi Komunikasi Penyiaran Islam STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi,
Rokan Hilir, Indonesia

Abstrak

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia pada segala bidang termasuk dalam bidang pendidikan, Salah satu yang sangat berperan dalam proses pembelajaran adalah media komunikasi digital. Para dewan guru dapat memanfaatkan media komunikasi digital untuk membuat materi pembelajaran secara menarik sesuai dengan perkembangan zaman. Selain mempermudah komunikasi dengan setiap warga belajar di Sekolah juga dapat menjadi sarana yang membantu guru dalam menyusun materi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai referensi atau membuat presentasi materi yang menarik minat siswa dalam proses belajar. Hal ini juga dapat meningkatkan pemahaman guru dan siswa terhadap pemanfaatan media komunikasi secara positif terutama dalam kegiatan pembelajaran. Namun berbeda dengan sekolah Negeri ataupun sekolah swasta yang berada di perkotaan yang sudah maju, sekolah swasta di desa atau pedalaman belum sepenuhnya mampu bersaing dalam bidang teknologi terutama media komunikasi karena kurangnya fasilitas media teknologi dan jaringan internet yang memadai untuk mengakses informasi dan pembuatan materi melalui media digital di sekolah ataupun saat praktek penggunaan media digital di kelas, selain itu keterbatasan sumber daya guru dalam bidang teknologi juga menjadi hambatan dalam pemanfaatan media teknologi digital. Dengan demikian sangat penting melakukan sosialisasi dan edukasi terkait peran media komunikasi digital dalam proses pembelajaran bagi Guru di SMP Swasta Malem Diwa Cot Bada yang merupakan salah satu sekolah swasta di pedalaman Aceh Utara. Selain itu juga dapat mengajak pemerintah atau semua pihak untuk berperan dalam meningkatkan kapasitas guru terhadap teknologi digital secara berkala demi kemajuan dunia pendidikan khususnya di daerah pedalaman. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara mandiri dan kolaborasi antara Dosen dari Universitas Esa Unggul Jakarta dan Dosen dari STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi. Kegiatan sosialisasi mencakup survey lokasi, sosialisasi dan edukasi secara langsung serta evaluasi di SMP Swasta Malem Diwa Cot Bada Langkahan Aceh Utara.

Kata Kunci: Media Komunikasi, Proses Pembelajaran, Era Digital, Sekolah Swasta

Abstract

Technological developments have influenced all aspects of human life in all fields, including education. One of the things that plays a very important role in the learning process is digital communication media. Teacher councils can utilize digital communication media to create interesting learning materials in line with current developments. Apart from making it easier to communicate with every student in the school, it can also be a tool to help teachers in preparing Learning Implementation Plan (RPP) material, as a reference or making presentations of material that attracts students' interest in the learning process. This can also increase teachers' and students' understanding of the positive use of communication media, especially in learning activities. However, unlike state schools or private schools in advanced urban areas, private schools in villages or remote areas are not yet fully able to compete in the field of technology, especially communication media, due to the lack of technological media facilities and adequate internet networks to access information and create material through media. digital media at school or when practicing using digital media in class, apart from that, limited teacher resources in the field of technology also become obstacles in utilizing digital technology media. Thus, it is very important to carry out outreach and education regarding the role of digital communication media in the learning process for teachers at Malem Diwa Cot Bada Private Middle School, which is one of the private schools in the interior of North Aceh. Apart from that, we can also invite the government or all parties to play a role in increasing teachers' capacity for digital technology on a regular basis for the advancement of the world of education, especially in rural areas. This socialization activity was carried out independently and in collaboration between lecturers from Esa Unggul University, Jakarta and lecturers from STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi. Outreach activities include location surveys, direct outreach and education as well as evaluation at the Malem Diwa Cot Bada Tanggaan Private Middle School, North Aceh.

Keywords: Communication Media, Learning Process, Digital Era, Private Schools

PENDAHULUAN

Di era digital ini kemajuan teknologi menjadi evolusi terhadap teknologi media. Dimana media saat ini menjadi sarana komunikasi yang menghubungkan para pengguna di ruang maya dengan memungkinkan komunikasi secara interaktif dan *real time* (Dharlinda, 2019). Beragam media komunikasi yang muncul di era digital dapat dimanfaatkan oleh setiap manusia dalam menjalankan aktifitasnya termasuk dalam proses pembelajaran. Media komunikasi sangat berperan dalam mempermudah proses pembelajaran di setiap lembaga pendidikan terutama sekolah. Setiap warga belajar dapat menggunakan media komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media komunikasi para guru dapat berinteraksi dengan siswa baik di kelas dengan memanfaatkan media pembelajaran ataupun menjalin komunikasi dengan rekan guru lainnya melalui media sosial.

Kemajuan teknologi ini juga menuntut rekan guru sebagai pengajar agar mampu menerapkan media komunikasi dalam pembelajarannya tidak hanya sebagai sarana untuk berinteraksi melainkan mampu menerapkan pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan media seperti presentasi materi pembelajaran yang menarik berupa audio visual, slide, gambar, dan video-video menarik lainnya tentang materi pembelajaran (Novena, 2023). Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan pendidik secara terprogram dan aktif kepada peserta didik di suatu lembaga pendidikan (Thoriq & Abdulloh, 2023). Namun pada prakteknya kemajuan teknologi ini menjadi dilema bagi sebagian guru, karena tidak semua guru mampu menggunakan teknologi yang canggih seperti saat ini. Terutama untuk sekolah-sekolah yang berada di pedalaman yang mengalami keterlambatan dalam menerima perubahan, kemampuan dan fasilitas serta jarak menjadi hambatan untuk mengakses media secara maksimal.

Media secara bahasa bermakna perantara, yaitu perantara yang dapat menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Media merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam aktifitas komunikasi (Jamalludin, 2016). Media komunikasi merupakan sarana yang dapat menyampaikan pesan atau informasi dari seseorang kepada orang lainnya. Sedangkan media pembelajaran adalah sarana komunikasi yang dapat digunakan untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menghadirkan suasana yang menyenangkan dan menghindari kebosanan siswa dalam belajar (Talizaro, 2018).

Awalnya media komunikasi mulai banyak digunakan dalam dunia pendidikan pada masa Covid 19 sebagai upaya peralihan proses pembelajaran *offline* menjadi *online*. Namun saat ini keberadaan media komunikasi memberikan banyak manfaat bagi para guru untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak

membosankan bagi siswa terlebih lagi di era yang serba cepat sangat membantu mempermudah dalam penyelesaian tugas-tugas guru dalam menyusun dan memaparkan materi. Berbeda yang dirasakan oleh para guru di SMPS Malem Diwa mengalami hambatan dalam penggunaan media komunikasi dalam proses pembelajaran karena keterbatasan sumber daya yang cakap dan kurangnya fasilitas media komunikasi yang mendukung.

Meskipun pemanfaatan media komunikasi dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran namun untuk sekolah yang berada di pedalaman belum mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang berada di perkotaan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keterbatasan sumberdaya, kurangnya fasilitas yang mendukung, keterbatasan anggaran dan kondisi jaringan yang tidak memadai. Berdasarkan permasalahan tersebut maka sangat penting melakukan kegiatan sosialisasi mengenai peran media komunikasi dalam proses pembelajaran di era digital bagi sekolah swasta di SMPS Malem Diwa Cot Bada Aceh Utara.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mengimplementasikan POAC. POAC merupakan bagian dari fungsi manajemen dalam sebuah organisasi atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan (Ilham, Heri, & Nuzulul, 2020). Penerapan fungsi manajemen POAC dalam kegiatan ini sebagai acuan dalam pelaksanaan tahapan-tahapan kegiatan meliputi *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* (Fahmi, Andi, & Harnida, 2023). Tahapan tersebut adalah berikut:

1. *Planning* (Perencanaan)

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan survey ke lokasi mitra dan berdiskusi dengan mitra untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi saat ini, kemudian merencanakan tujuan kegiatan sosialisasi yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran guru atau siswa terhadap pentingnya pemanfaatan media komunikasi dalam proses pembelajaran di SMPS Malem Diwa. Selanjutnya tim merencanakan tema dan persiapan yang matang dengan menyusun langkah-langkah dalam pencapaian tujuan yaitu persiapan sumberdaya, perlengkapan teknis dan peserta. Selain itu tim juga menjadwalkan pelaksanaan kegiatan yang disepakati bersama.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pada tahap ini tim melakukan diskusi untuk pengelompokan tugas kepada dan memastikan sumber daya yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi dan menyusun rundown acara serta menentukan pemateri (narasumber) dan materi yang relevan. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif oleh Dosen

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul dan Dosen STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi.

3. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat melangsungkan kegiatan sosialisasi secara langsung sesuai dengan peran dan tugas masing-masing tim mengikuti rundown yang telah telah dipersiapkan. Kegiatan sosialisasi meliputi pemberian materi dalam bentuk ceramah dan diskusi oleh pemateri secara bertahap sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan, kemudian dilanjutkan dengan sesi praktek pembuatan materi pembelajaran dengan pemanfaatan media komunikasi. Selanjutnya sesi tanya jawab dengan peserta dan ice breaking.

4. *Controlling* (Pengawasan)

Pada tahap ini tim melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan dan mencapai tujuan. *Controlling* untuk meninjau seluruh proses kegiatan sosialisasi, melakukan evaluasi materi dan hasil pemaparan materi dengan menggunakan teknik wawancara kepada peserta, observasi di lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dan dokumentasi serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan media komunikasi dalam proses pembelajaran di era digital ini sangat penting untuk menunjang kualitas dan kemajuan pendidikan. Dalam proses pembelajaran secara umum media komunikasi bermanfaat sebagai sarana berkomunikasi dengan setiap warga belajar, sarana penyampaian materi mata pelajaran yang menarik, sarana pembelajaran yang interaktif baik secara *offline* maupun *online* dan sebagai sarana pencarian informasi (Arif, 2022).

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat memotivasi pelajar dalam mengikuti pelajaran, menarik minat, menciptakan suasana belajar menyenangkan dan mempengaruhi psikologis peserta didik (Thoriq & Abdulloh , 2023). Namun pada kenyataannya tidak semua sekolah mendapatkan peluang yang sama dalam pemanfaatan media komunikasi secara maksimal bagi warga belajarnya. Untuk sekolah swasta yang berada di Desa atau pedalaman yang berada jauh dari perkotaan terkadang belum memiliki fasilitas media komunikasi yang memadai. Fasilitas yang dibutuhkan di kelas seperti perangkat komputer, smartphone dan jaringan internet yang cukup. Selain itu kemampuan penggunaan media komunikasi yang masih minim juga menjadi penghambat bagi guru dalam memanfaatkan media komunikasi dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Pemapearan Materi

Tim pengabdian masyarakat melalui materinya menyampaikan bahwa di era digital ini pemanfaatan media komunikasi bagi guru bukan hanya sekedar menjadi sarana berinteraksi secara intensif dengan warga belajar lainnya namun dapat membantu para guru dalam mengakases informasi secara cepat agar tetap *update* terhadap isu terkini berkaitan dengan dengan profesinya. Kemudian juga membantu guru menyusun materi pembelajaran dan presentasi yang menarik dengan perpaduan audio-visual.

Sedangkan bagi siswa pemanfaatan media komunikasi dapat membantu siswa memahami konsep yang sulit dengan cara yang lebih baik misalnya melalui penggunaan simulasi dan animasi. Selanjutnya dapat mempermudah dalam penyelesaian tugas-tugas sekolah sebagai referensi atau berdiskusi dengan teman kelasnya. Namun realitanya bagi sekolah swasta yang berada di pondok pesantren tidak banyak peluang bagi siswa untuk menggunakan media komunikasi terutama media sosial selama di lingkungan pesantren. Hal ini juga mengakibatkan keterbatasan kemampuan siswa dalam memahami media komunikasi sebagai sarana dalam proses belajar mengajar. Untuk itu pengadaan fasilitas yang memadai juga sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran.



Gambar 2. PPT Materi

Pemateri juga memaparkan tentang pentingnya media komunikasi dalam pembelajaran dan jenis-jenis media yang dapat digunakan di era digital ini seperti media elektronik, media cetak, dan media sosial. Selain itu media juga diklasifikasikan berdasarkan media visual (gambar), audio (suara) dan media audio-visual (gambar-suara) serta video.

Saat ini media yang sering digunakan oleh guru adalah media sosial seperti whatsapp secara pribadi atau WA group untuk menyampaikan informasi sekolah. Pihak sekolah juga menggunakan zoom dan Gmeet untuk mengadakan rapat secara daring atau mengikuti pelatihan secara daring. Fasilitas lainnya yang ada adalah laboratorium komputer namun tidak dapat akses internet secara maksimal dikarenakan kuota paket internet yang terbatas dan koneksi jaringan tidak memadai. Selain pemanfaatan media sosial dalam hal ini pemateri memberikan beberapa contoh penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence* yang dapat membantu guru menyusun materi dan presentasi yang menarik dengan aplikasi ChatGPT, canva dan aplikasi gamma dan lainnya. Kemudian masing-masing peserta mempraktekkan salah satu aplikasi AI yaitu *Gamma App* untuk membuat presentasi materi mata pelajaran yang menarik secara mudah dan cepat melalui tahapan yang sudah diarahkan pemateri.



Gambar 3: Hasil Praktek Pembuatan PPT Materi oleh Guru Mapel Biologi

Dari hasil praktek pembuatan presentasi bahan ajar tersebut para guru sangat bersemangat karena dapat memudahkan dalam pemberian dan penjelasan materi yang berupa teks dan gambar serta kombinasi warna yang lengkap dengan penjelasannya. Kemudian dengan kepadatan jadwal mengajar guru serta aktifitas lainnya aplikasi ini sangat membantu membuat presentasi materi pelajaran dengan mudah dan cepat serta mampu menarik minat siswa dalam belajar. Karena media komunikasi berfungsi sebagai sumber belajar, semantik, manipulatif, psikologis dan sosio-kultural. Terlebih lagi proses pembelajaran saat ini tidak hanya dilakukan secara offline melainkan juga secara online dan materi ini juga dapat dibagikan kepada peserta didik untuk pelajari berulang-ulang. Mungkin hal ini sudah sering dilakukan oleh pendidik yang melek teknologi dari sekolah di kota-kota tetapi untuk sekolah di desa atau sekolah pedalaman ini merupakan hal yang baru dikarenakan para guru disini tidak mendapatkan banyak kesempatan untuk untuk pengembangan ilmunya dalam bidang teknologi.



Gambar 4. Peserta Kegiatan Pengabdian

Dari kegiatan sosialisasi ini dewan guru dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai manfaat dari media komunikasi di era digital yaitu sebagai aksesibilitas yang memungkinkan para warga belajar melakukan kegiatan pembelajaran secara daring untuk siswa ataupun untuk mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas guru yang diadakan secara daring. Kedua bermanfaat sebagai media interaktif yang dapat menarik minat belajar siswa. Ketiga keberagaman media yang berupa video, audio, animasi dan simulasi memungkinkan siswa mudah mencerna materi yang disampaikan. Keempat yaitu kemudahan akses informasi dengan berbagai referensi yang dibutuhkan dalam waktu yang cepat dan mudah. Selain itu sebagai sarana penyampaian berkas-berkas atau data sekolah melalui media sosial kepada dinas terkait.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pengabdian masyarakat di SMPS Malem Diwa ini yaitu sebagai berikut:

1. Peserta yakni dewan guru dapat menambah wawasan mengenai peran media komunikasi dalam proses pembelajaran di era digital.
2. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta terhadap pemanfaatan media komunikasi dalam proses pembelajaran di era digital.
3. Peserta mampu mempraktekkan materi yang sudah dipaparkan dalam kegiatan sosialisasi tersebut.
4. Peserta tertarik untuk mempelajari materi yang telah dipaparkan oleh pemateri dari tim pengabdian masyarakat.
5. Peserta mengupayakan pemanfaatan media komunikasi secara maksimal dalam proses pembelajaran dan akan melakukan pengembangan lebih dalam lagi mengenai pemanfaatan media komunikasi.

Dengan demikian kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat sangat bermanfaat bagi peserta yakni dewan guru di SMP Swasta Malem Diwa Cot Bada langkahan Aceh Utara. Selain itu juga dapat menjadi masukan untuk sekolah, pemerintah atau pihak terkait dalam mendukung proses pembelajaran dengan memberikan peluang untuk pengembangan ilmu bagi guru di sekolah khususnya sekolah di desa atau dipedalaman agar sekolah mampu bersaing dengan sekolah yang berada diperkotaan.

REFERENSI

- Arif, M. W. (2022, Februari 10). Media dalam Proses Komunikasi dan Pembelajaran. *LP3M UAP*.
- Dharlinda, S. (2019). Pemanfaatan Media Komunikasi dan Informasi dalam Perwujudan Pembangunan Nasional. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17, 177-187.
- Fahmi, Andi, H. J., & Harnida, W. A. (2023). Penerapan Fungsi POAC pada Upaya Penurunan Angka Stunting Desa Sibalaya Selatan. *Manajemen Kreatif Jurnal (Makreju)*, 144-153.
- Ilham, Heri, C. B., & Nuzulul, F. (2020). *Dasar-dasar Kewirausahaan: Teori dan Aplikasi*. Sidoarjo: Berkas Mukmin Mandiri.
- Jamalludin. (2016). Manfaat Media Komunikasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *At-Tabligh*.
- Novena, A. F. (2023). Media Pembelajaran Sebagai Media Komunikasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 636-643.
- Talizaro, T. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 103-114.
- Thoriq, A. S., & Abdulloh, H. (2023). Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *JIP: Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 44-52.